

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perubahan, perkembangan teknologi telah menjadi pendorong utama transformasi di berbagai sektor, salah satunya bidang bisnis, hal ini tercermin dengan banyaknya perusahaan baru yang muncul sebagai respon terhadap peningkatan permintaan pelanggan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan-perusahaan yang bermunculan ini dikenal sebagai *start-up*, yang mana mereka mengadopsi model bisnis yang inovatif yang menarik minat pelanggan dan mengalami pertumbuhan yang cepat, meskipun usia perusahaan ini masih relatif muda.

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan yang mengusung model bisnis inovatif, hubungan kerja yang erat antara karyawan dan pimpinan perusahaan menjadi suatu keharusan yang mendasar dalam rangka mencapai kesuksesan visi, dan misi perusahaan, dengan menggunakan parameter skalabilitas / target sebagai tolak ukur kinerja karyawan. Hal ini terjadi karena perkembangan yang memiliki potensi memengaruhi stabilitas serta kontinuitas perusahaan, di mana karyawan, yang merupakan aset perusahaan, memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan.

Untuk mencapai kinerja karyawan yang unggul, perusahaan atau organisasi perlu memiliki sistem manajemen sumber daya yang efisien, yang bertujuan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai keahlian terkait pekerjaan. Kinerja karyawan memainkan peran yang sangat strategis

dalam organisasi atau perusahaan, karena karyawan yang mencapai tingkat kinerja yang optimal dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan. Terlebih lagi, dengan kinerja yang optimal, karyawan cenderung memberikan pelayanan yang lebih prima kepada pelanggan, yang akhirnya dapat meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dan memperkuat hubungan bisnis jangka panjang.

Terdapat korelasi yang signifikan antara beban kerja yang diemban oleh karyawan dan tingkat kinerja mereka, yang dapat mempengaruhi hasil kerja, pendapat ini diperkuat dengan adanya penelitian (Ardelia et al., 2023) yang menunjukkan bahwa dari 40 responden yang dipertimbangkan, ditemukan adanya hubungan yang sangat besar antara beban kerja, dan pelaksanaan pekerja kinerja karyawan di Konveksi Sakinah Palembang . Dalam lingkungan kerja, karyawan seringkali menghadapi tantangan terkait beban kerja yang tidak seimbang atau berlebihan. Situasi ini seringkali berdampak dengan peningkatan tingkat stres dan tekanan psikologis yang dialami oleh individu-individu tersebut. Stres yang berlebihan tersebut dapat berdampak negatif terhadap performa mereka dalam pekerjaan, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang ditentukan. Dampak tersebut dapat mengurangi produktivitas dan efektivitas mereka serta memberikan kerugian bagi hasil kerja karyawan maupun perusahaan.

Sesuai Peraturan Pemeriksaan Beban Kerja pada Bagian Urusan Rumah Tangga dan Pemerintahan Daerah Nomor 12 Tahun 2008, beban kerja ditandai dengan seberapa banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang

perwakilan dalam jangka waktu tertentu. Hubungan yang kuat antara tuntutan pekerjaan dan tingkat beban kerja pegawai menjadi perhatian yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga keseimbangan yang baik antara distribusi tugas dan waktu kerja agar pegawai tidak terlalu terbebani oleh beban kerja yang melebihi kapasitas mereka.

Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi karyawan untuk membantu mereka menjadi lebih produktif dan memiliki pengetahuan yang baik dalam menjalankan pekerjaan secara lebih efisien, pendapat ini juga diperkuat dengan penelitian (Afwandi, 2022) yang menunjukkan bahwa dari 30 karyawan yang diteliti ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan di PT BPR Syariah Kota Mojokerto.

Oleh Karena itu, saat menentukan sebuah beban kerja yang diberikan kepada karyawan, perusahaan perlu melakukan penyaringan sesuai dengan pendidikan karyawan yang akan membantu karyawan untuk berkembang dan menjalankan pekerjaannya sesuai dengan pendidikannya. Pendidikan dapat didapatkan melalui formal maupun informal. Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang diperoleh melalui institusi sekolah, termasuk sekolah negeri dan swasta, sementara pendidikan informal adalah pendidikan tambahan / keahlian yang diperoleh melalui bimbingan belajar atau pengajaran pribadi oleh guru di luar lingkungan sekolah.

Disebabkan oleh pentingnya pendidikan bagi setiap individu, banyak bermunculan *startup* yang mendorong untuk mendirikan lembaga pendidikan yang berfokus pada keahlian teknologi. Hal ini bertujuan untuk membantu

anak-anak di Indonesia dalam mengembangkan pemahaman mereka tentang teknologi. Saat ini di Indonesia, terdapat banyak perusahaan startup yang berperan dalam membuka lembaga bimbingan keahlian dan menawarkan alternatif pendidikan yang lebih berkualitas. Munculnya berbagai lembaga ini dipicu oleh kemajuan teknologi yang mendorong generasi Z dan Alpha dengan rentang usia 5-17 tahun di Indonesia untuk memperdalam pemahaman mereka tentang teknologi dan digitalisasi, yang saat ini menjadi bidang yang sangat diminati. Melalui bimbingan belajar keahlian teknologi, mereka memiliki kesempatan untuk menggali potensi peningkatan kemampuan mereka di luar lingkup pendidikan formal.

Bimbingan keahlian teknologi adalah upaya pembimbingan atau pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai teknologi, menurut (Khine, 2018) kemampuan *computational thinking* memungkinkan generasi Z untuk berlatih dalam hal logika berfikir dalam perumusan masalah, penyelesaian masalah, perancangan sistem, memahami konsep-konsep mendasar dalam ilmu komputer, dan melatih berfikir kreatif dan fleksibel, pendapat ini sejalan dengan gambaran pendidikan di masa mendatang, berpotensi mencakup pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi, program-program dan opsi pilihan, serta beragam acara yang mengakomodasi aspek karir dan persiapan karir. Terdapat pergeseran fokus dari model '*transfer of knowledge*' menuju 'penciptaan pengetahuan bersama', dengan tujuan mengoptimalkan keahlian Generasi Siswa Alpha serta memahami dengan lebih mendalam penerimaan dan pemahaman mereka

terhadap teknologi (Ziatdinov & Cilliers, 2021). Pemahaman teknologi mencakup beragam aspek teknologi seperti pengembangan perangkat lunak, manajemen sistem, jaringan komputer, desain web, analisis data, dan bidang lainnya. Tujuannya adalah membantu seseorang memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk sukses dalam karir yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Bimbingan ini dapat dilaksanakan melalui berbagai metode seperti pelatihan online atau bimbingan langsung oleh seorang ahli berpengalaman di industri teknologi.

Educourse.id merupakan anak perusahaan PT Maleo Edukasi Teknologi yang dibentuk pada 1 Juni 2020 yang memiliki visi menjadi *platform* pendidikan terbaik dalam memberikan pembelajaran berbasis *STEAM* untuk mempersiapkan keterampilan masa depan yang relevan dengan industri 4.0 di Indonesia. Educourse.id adalah *platform* yang menyediakan ratusan kursus menggunakan pendekatan *blended learning STEAM* dengan *AI (Artificial Intelligence) & AR (Augmented Reality)* untuk pengalaman belajar yang lebih baik. Educourse.id memiliki 6 *educenter*, salah satu cabangnya di Tangerang tepatnya di Jl. Letnan Soetopo, Ruko Golden Madrid 2 Blok F No.19, BSD City, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Educourse.id memiliki beberapa penghargaan diantaranya menjadi delegasi untuk Indonesia dalam acara *NextRise 2021* di *Seoul*, dan *Hannover Messe*.

Tidak hanya itu, educourse.id juga memiliki sertifikasi dari *STEM.ORG* dan mendapatkan penghargaan dalam ajang *Google For Startup*. Sebagai *Startup* yang memiliki reputasi yang baik dengan prestasi yang diraih, educourse.id

menuntut karyawan yang tergabung dalam tim pengajar, *marketing*, *business development*, dan *IT* perlu meningkatkan kinerja untuk membantu Educourse.id untuk dapat tetap dikenal sebagai *platform* pembelajaran menggunakan metode *STEAM* nomor satu di Indonesia.

Untuk meningkatkan, dan megawasi perkembangan kinerja karyawan, setiap awal tahun, PT. Maleo Edukasi Teknologi memiliki kegiatan tahunan yaitu mengadakan rapat kerja nasional, dimana seluruh karyawan mengikuti rapat dan membahas program kerja, strategi produksi produk kursus, marketing, dan kerjasama dengan sekolah atau instansi tertentu, selain itu dalam kegiatan ini setiap divisi juga memaparkan perkembangan yang diarsipkan setiap bulan dan diakumulasikan kedalam laporan selama satu tahun.

Dalam rapat kerja nasional (rakernas), para karyawan juga diberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja mereka selama satu tahun. Penghargaan yang diberikan adalah "Karyawan Terbaik Tahun Ini", yang akan disertakan dengan sertifikat penghargaan, plakat serta uang tunai. Hal ini diharapkan dapat memberikan dorongan positif kepada karyawan yang meraih penghargaan tersebut, mendorong mereka untuk terus meningkatkan kinerja mereka dalam periode kerja yang akan datang.

Gambar 1. 1 Penghargaan *Best Employee Of The Year 2022*



Dalam operasionalnya, jam kerja yang diterapkan di PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id) untuk karyawan dimulai dari jam 07.30-17.00 dilaksanakan dari senin-sabtu. Dengan beban kerja sebagai karyawan di perusahaan *startup* dengan reputasi yang baik tentunya dapat menimbulkan stres kerja bagi karyawan karena perusahaan menuntut semua pekerjaan dapat selesai sesuai dengan *KPI (Key Performa Index)* atau target.

Tidak hanya itu, lingkungan kerja menjadi salah satu komponen yang mempengaruhi kinerja karyawan. Oswald mendefinisikan bahwa lingkungan kerja sebagai lokasi geografis fisik seperti kantor yang melibatkan faktor-faktor seperti kualitas udara, tingkat kebisingan, kesejahteraan karyawan, atau bahkan tempat parkir yang memadai (Eni Mahawati, 2021).

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis, PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id) beroperasi di bangunan komersial tiga lantai yang memiliki jumlah karyawan yang tinggi. Situasi ini mengakibatkan tingkat

kebisingan yang tinggi selama jam kerja dan berdampak negatif pada hubungan antara karyawan karena mereka terganggu saat bekerja.

Dengan kurangnya kondisi tempat kerja dan beban kerja yang tidak perlu, serta tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan karyawan, kinerja karyawan akan terpengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut untuk dapat menyelidiki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam kerangka penelitian ini, analisis dilakukan oleh peneliti mengenai dampak yang ditimbulkan oleh beban kerja, stres kerja, dan kondisi lingkungan kerja terhadap sekelompok karyawan yang menjadi subjek penelitian dari PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id), dan judul dari penelitian ini adalah:

“Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id).

Gambar 1. 2 Penghargaan PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id)



Sumber: Company Profile Educourse.id (2023)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Beban Kerja, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id)?
2. Apakah Beban Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id)?
3. Apakah Stres Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id)?
4. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id).
2. Untuk menganalisis pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id).
3. Untuk menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id).
4. Untuk menganalisis pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja pada PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id).

1.4 Manfaat Penelitian

Dampak dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan terhadap Dampak Beban Kerja, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Maleo Edukasi Teknologi (Educourse.id). Analisis kinerja karyawan yang dilakukan menggunakan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan representasi mengenai urgensi melakukan analisis kinerja karyawan serta memperoleh gambaran secara langsung mengenai konsep yang dijalankan dalam dibidang lembaga belajar secara jelas dan dapat menjadi pedoman literatur bagi peneliti di bidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan kinerja karyawan.